

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada era digital yang terus berkembang, UMKM di Kota Pangkalpinang dihadapkan pada berbagai tantangan dalam menjaga daya saing dan keberlangsungan bisnis mereka. Salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan adalah peningkatan keterampilan dan pemahaman tentang strategi bisnis yang efektif. Dalam konteks ini, *Business Model Canvas* (BMC) muncul sebagai alat yang dapat membantu UMKM merancang model bisnis yang lebih terstruktur dan berorientasi pada keberhasilan. Pemahaman yang mendalam tentang konsep BMC menjadi kunci utama dalam memastikan bahwa UMKM dapat mengoptimalkan potensi bisnis mereka. Dengan pemahaman yang kuat tentang bagaimana BMC dapat membantu dalam mengidentifikasi segmen pasar, menentukan proposisi nilai, dan merancang saluran distribusi yang efektif, UMKM dapat mengarahkan upaya mereka menuju strategi pemasaran yang lebih terukur dan berhasil.

Bisa disimpulkan kebanyakan para pelaku UMKM termasuk kota tempat saya melakukan penelitian setelah saya melakukan riset di beberapa tempat UMKM, saya bisa mengambil kesimpulan lima (5) tempat yang saya riset belum ada yang memahami fungsi dan kegunaan dari BMC, inilah salah satu yang menghambat perkembangan sebuah usaha karna kurangnya pengetahuan dalam memanajemen sebuah usaha. Dengan memanfaatkan BMC di harapkan kedepannya bisa membantu masyarakat kota pangkalpinang dalam mengembangkan usaha termasuk dalam pengoptimalan manajemen usaha.

Penggunaan BMC juga diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi UMKM di Kota Pangkalpinang. Dari peningkatan daya saing di pasar lokal hingga inovasi produk atau layanan yang lebih relevan dengan kebutuhan konsumen, BMC dapat menjadi landasan yang kokoh bagi UMKM untuk berkembang dan bertahan dalam lingkungan bisnis yang dinamis. Namun, untuk memastikan bahwa *implementasi* BMC memberikan hasil yang optimal,

penting untuk memiliki metode yang dapat mengukur *efektivitasnya* secara *objektif*. Dengan cara ini, UMKM dapat secara sistematis mengevaluasi dampak penggunaan BMC terhadap keterampilan *manajerial*, *efisiensi operasional*, dan pertumbuhan bisnis mereka. Data yang dihasilkan dari pengukuran efektivitas BMC akan menjadi landasan yang kuat untuk pengambilan keputusan strategis yang lebih baik di masa depan.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah salah satu pendorong ekonomi, dengan peran yang sangat penting untuk memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada seluruh masyarakat yang berperan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan mendorong pertumbuhan perekonomian sehingga dapat mewujudkan stabilitas nasional. Pelaku UMKM di Indonesia semakin meningkat sejak pandemi covid-19 yang melanda seluruh dunia. UMKM sebagai salah satu sektor usaha memiliki peran sangat penting bagi perekonomian Indonesia.[1]

Dengan menggali lebih dalam potensi BMC sebagai alat strategis bagi UMKM di Kota Pangkalpinang, diharapkan penelitian ini tidak hanya memberikan manfaat praktis bagi pelaku bisnis lokal, tetapi juga dapat menjadi sumbangan yang berarti dalam memperkuat ekosistem UMKM, mendorong inovasi, dan meningkatkan daya saing ekonomi lokal secara menyeluruh.

## **1.2 Masalah Penelitian**

Berdasarkan dari latar belakang yang sudah di uraikan di atas, dapat disimpulkan masalah yang di hadapi UMKM yaitu kurangnya keterampilan para pelaku UMKM dalam mengelolah usaha mereka maka penerapan pengembangan keterampilan pada para pelaku usaha UMKM yang akan diimplementasikan dalam penelitian berjudul “**Analisis Dan Penerapan BMC (*Business Model Canvas*) Untuk Meningkatkan keterampilan Pada UMKM Kota Pangkalpinang**”.

## **1.3 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana meningkatkan pemahaman UMKM kota Pangkalpinang terkait konsep dan manfaat BMC?
2. Bagaimana dampak penggunaan BMC untuk UMKM kota Pangkalpinang?

3. Bagaimana mengukur efektivitas BMC sebagai alat pengembangan bisnis bagi UMKM di Kota Pangkalpinang?

